

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Metode penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk mengkaji kondisi yang berlangsung secara alamiah dan objektif, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Fokus utama penelitian ini terletak pada penafsiran data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi, yang meliputi wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, serta analisis data secara induktif. Sebagaimana dikemukakan oleh Moh. Slamet Untung (2022:195) bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, gambar, maupun dokumen, bukan dalam bentuk angka.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam kesiapan guru dalam menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti terlibat secara aktif dalam pengumpulan data, menafsirkan makna dari fenomena yang terjadi, serta menjaga keabsahan data melalui penerapan triangulasi..

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi tempat fenomena yang diteliti terjadi. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data faktual dari sumber pertama, baik responden, subjek penelitian, maupun objek yang diteliti.

Menurut Moh. Slamet Untung (2022:215), penelitian lapangan adalah metode kualitatif yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap individu atau kelompok di lokasi penelitian dalam jangka waktu tertentu. Peneliti mengamati peristiwa yang berlangsung secara

mendalam, melakukan pencatatan, serta menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu dengan fokus utama pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai subjek penelitian. Pemilihan lokasi didasarkan pada relevansinya dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi proses pembelajaran, serta kajian dokumen terkait seperti modul ajar yang telah disusun. Durasi penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data yang komprehensif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini ditandai dengan keterlibatan langsung peneliti dalam proses pengumpulan data serta observasi di lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti memahami situasi secara nyata, menjalin interaksi dengan subjek penelitian, serta memastikan data yang diperoleh tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong (2023:121), dalam penelitian kualitatif peneliti memegang peran penting sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, sekaligus penyusun laporan hasil penelitian. Kehadiran peneliti bertujuan membangun hubungan dengan subjek penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan observasi secara terbuka serta terlibat langsung dalam aktivitas subjek yang diteliti.

Peneliti juga melaksanakan wawancara terhadap subjek maupun objek penelitian, sehingga peneliti berperan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu.

Keberhasilan penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kehadiran peneliti, karena metode ini memerlukan interaksi dan komunikasi yang intensif guna memperoleh gambaran yang mendalam. Data yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, serta siswa menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini.

C. Waktu dan Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 10 Kota Bengkulu. Waktu pelaksanaan penelitian dapat disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut serta berdasarkan izin yang diberikan oleh pihak sekolah.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau objek penelitian melalui observasi, wawancara, maupun angket tanpa perantara. Menurut Meita & Muhammad (2022:311), sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari beberapa sumber utama pada objek penelitian dan juga dikenal sebagai sumber asli yang memuat informasi terkait penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari guru PAI kelas VII dan VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu dalam menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dari berbagai dokumen pendukung yang relevan dengan fokus penelitian. Data sekunder mencakup dokumen perencanaan pembelajaran guru PAI seperti modul ajar atau RPP, perangkat pembelajaran, dokumen kurikulum yang berlaku, serta arsip atau catatan lain yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI. Data ini digunakan untuk melengkapi serta memperkuat data primer, khususnya dalam menganalisis kegiatan guru PAI dalam menyusun modul ajar atau RPP, tanpa melibatkan wali kelas maupun siswa sebagai objek penelitian.

Data sekunder yang dibutuhkan meliputi jurnal, buku, e-book, serta dokumen sekolah seperti data Kurikulum Merdeka yang menjadi objek penelitian. Kegiatan ini dilakukan guna menghimpun sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam merancang modul ajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Tahapan pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah berikut.

1. Studi Pendahuluan

Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu untuk memperoleh gambaran umum terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran PAI. Kegiatan studi pendahuluan ini mencakup beberapa hal, yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah sebagai upaya memperoleh izin pelaksanaan penelitian.
- b. Melaksanakan wawancara singkat secara informal dengan guru PAI serta kepala sekolah.
- c. Mengamati secara umum proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

2. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu dan terlibat secara langsung dalam penyusunan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Teknik pemilihan subjek menggunakan purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Guru PAI yang masih aktif melaksanakan kegiatan mengajar.
- b. Guru yang berperan dalam pengembangan atau pemanfaatan modul ajar PAI berbasis Kurikulum Merdeka.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data utama dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara adalah bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan melibatkan dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta narasumber yang memberikan jawaban. Wawancara dilakukan kepada pihak yang memiliki pemahaman mendalam terkait permasalahan yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang menyeluruh dan mendalam sesuai kebutuhan penelitian. Metode ini dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kesiapan guru PAI dalam perancangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka di SMPN 10 Kota Bengkulu.

Pelaksanaan wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru-guru PAI dengan tujuan menggali informasi mengenai:

- 1) Strategi yang diterapkan dalam menyusun modul ajar PAI.
- 2) Hambatan atau tantangan yang dihadapi selama proses penyusunan.
- 3) Penyesuaian modul ajar dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.
- 4) Pendekatan pedagogis yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian karena peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Melalui observasi, peneliti berusaha mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian secara menyeluruh.

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan observasi terhadap kesiapan guru PAI dalam perancangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka di SMPN 10 Kota Bengkulu. Observasi dilaksanakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas, khususnya terkait pemanfaatan modul ajar dalam proses belajar mengajar. Aspek yang

diamati meliputi: Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

- 1) Partisipasi serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Pemanfaatan bahan ajar yang disesuaikan dengan modul ajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk bahan tertulis atau dokumen yang dimanfaatkan untuk melengkapi data penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif. Dokumentasi juga mencakup foto kegiatan wawancara kepada narasumber serta beberapa referensi kajian yang digunakan pada suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan berbagai dokumen, di antaranya foto bagian depan SMP Negeri 10 Kota Bengkulu, foto bersama narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, serta beberapa siswa. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen tambahan yang dianggap relevan, setelah itu menyeleksinya sejalan dengan fokus penelitian. Melalui penggunaan teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan data yang lebih jelas dan nyata mengenai kesiapan guru PAI dalam perancangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka di SMPN 10 Kota Bengkulu. Dokumen yang perlu dikumpulkan meliputi:

- 1) Modul ajar yang telah disusun oleh guru.
- 2) Silabus dan RPP apabila masih digunakan.
- 3) Buku panduan guru Kurikulum Merdeka.
- 4) Hasil refleksi atau catatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Validasi Data

Untuk dapat menjamin keabsahan data, peneliti memakai teknik triangulasi, triangulasi adalah membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Selain itu, peneliti

juga melakukan konfirmasi ulang kepada informan (member check) apabila terdapat data yang belum jelas atau memerlukan pendalaman lebih lanjut.

5. Pencatatan dan Pengolahan Data

Seluruh data yang diperoleh dicatat secara sistematis, dikelompokkan, dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan strategi guru dalam menyusun modul ajar.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses pengolahan, pengaturan, serta penafsiran data yang berbentuk kata-kata, narasi, catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen, maupun hasil observasi sehingga maknanya dapat dipahami. Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Lexy J. Moleong (2023:186), analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilahnya ke dalam satuan-satuan yang dapat dikelola, menemukan pola, mengidentifikasi hal-hal yang penting untuk dipelajari, serta menentukan apa saja yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data yang berlangsung baik sebelum maupun sesudah proses mengumpulkan data di lapangan. Pada penelitian kualitatif, kegiatan menganalisis sudah diawali sejak peneliti melaksanakan persiapan sebelum terjun langsung ke lokasi penelitian hingga penelitian dinyatakan tuntas. Penulis menganalisis data awal terlebih dahulu, kemudian melanjutkannya dengan analisis lanjutan ketika pengumpulan data di lapangan telah dilakukan. Oleh karena itu, penulis menempuh tahapan-tahapan dibawah ini.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data ialah aktivitas peneliti dalam menyusun data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, serta dokumentasi lainnya. Pada tahap ini peneliti berupaya mengumpulkan

data yang berkaitan dengan analisis kesiapan penerapan Kurikulum Merdeka di Kota Bengkulu serta kesiapan guru PAI dalam perancangan modul ajar PAI berbasis Kurikulum Merdeka di SMPN 10.

Data diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah seluruh data diperoleh, peneliti menyaring data yang dianggap sesuai dan relevan untuk digunakan pada pembahasan penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah proses reduksi data tuntas, tahap berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, maupun bentuk lain yang sejenis. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2022:249). Pada tahap ini, peneliti menyajikan data mengenai kurikulum, khususnya terkait peralihan menuju Kurikulum Merdeka, serta menyampaikan analisis kesiapan guru PAI di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu.

3. Verifikasi (Verification) atau Penarikan Kesimpulan

Tahap verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian. Dengan demikian, peneliti menyusun kesimpulan serta mendeskripsikan secara sistematis mengenai kesiapan guru PAI dalam perancangan modul ajar PAI berbasis Kurikulum Merdeka di SMPN 10.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan proses untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sah, dapat dipercaya, serta sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data sebagai upaya untuk menguji keabsahan data.

1. Kredibilitas

Kriteria kredibilitas berfungsi untuk melaksanakan proses penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap temuan dapat tercapai. Hal ini menunjukkan derajat kepercayaan hasil penelitian melalui pembuktian oleh peneliti terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:270), uji kredibilitas data atau tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan peneliti, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, serta member check.

2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah bentuk validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif yang menunjukkan tingkat ketepatan atau kemungkinan penerapan hasil penelitian pada populasi tempat sampel diambil. Upaya untuk menjamin keteralihan ini dilakukan dengan menyusun uraian secara terperinci dari data menuju teori, atau dari satu perkara ke perkara lainnya, sehingga pembaca dapat menerapkannya pada konteks yang hampir serupa. Dalam penelitian ini, transferabilitas dilakukan dengan menyajikan uraian laporan penelitian secara rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya.

3. Defendabilitas

Defendabilitas dalam penelitian kualitatif sering disamakan dengan reliabilitas. Suatu penelitian dinyatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Defendabilitas dilakukan melalui audit terhadap seluruh proses penelitian. Audit ini dapat dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing yang memeriksa keseluruhan aktivitas peneliti selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, proses audit dilakukan oleh dosen pembimbing, dan keseluruhan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan karena aktivitas lapangan telah terdokumentasi sehingga keasliannya dapat diperiksa.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif dipahami sebagai uji objektivitas penelitian. Suatu penelitian dinyatakan objektif apabila hasil

penelitiannya telah disepakati oleh banyak pihak. Menurut Sugiyono (2018:277), uji konfirmabilitas memiliki kesamaan dengan uji dependabilitas sehingga proses pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dengan menghubungkannya pada proses yang telah dilakukan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-Tahapan penelitian merupakan rangkaian prosedur yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut.

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menyusun rancangan penelitian berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi. Pada tahap ini peneliti menetapkan fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian, menyusun rencana pengumpulan data, mengurus perizinan, memilih serta menetapkan sumber data (informan), menentukan teknik pengumpulan data, dan mempersiapkan alat serta perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Kegiatan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa, serta mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti menyusun, mengelompokkan, serta menafsirkan data tersebut. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dan melakukan pemeriksaan ulang keabsahan data melalui teknik triangulasi agar data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan yang sistematis. Laporan tersebut memuat keseluruhan proses penelitian, temuan lapangan, hasil analisis, serta kesimpulan dan saran..

